



Foto: Corporate Communications

Tabel 1: Produksi dan Penjualan

	2024	2023	Selisih
Produksi TBS (mt)			
TBS Milik Sendiri	777.615	881.051	(11,7%)
Pulau Belitung	216.363	254.579	(15,0%)
Sumatera Utara I	137.830	142.406	(3,2%)
Sumatera Utara II	145.292	161.080	(9,8%)
Kalimantan Barat	187.664	192.550	(2,5%)
Papua Barat Daya	82.195	120.445	(31,8%)
Sumatera Selatan	8.271	9.991	(17,2%)
Pembelian Pihak Ketiga	463.835	503.811	(7,9%)
Jumlah TBS yang diproses	1.233.180	1.374.871	(10,3%)
Produktivitas TBS (mt/ha)			
Rata - Rata	18,4	20,3	(9,2%)
Pulau Belitung	19,5	21,4	(9,0%)
Sumatera Utara I	22,4	21,3	5,3%
Sumatera Utara II	18,8	20,8	(9,5%)
Kalimantan Barat	20,7	21,6	(3,9%)
Papua Barat Daya	11,1	16,3	(31,8%)
Sumatera Selatan	11,4	13,8	(17,2%)
Produksi CPO (mt)			
Jumlah Produksi	245.395	283.659	(13,5%)
Pulau Belitung	63.049	82.049	(23,2%)
Sumatera Utara I	57.241	57.519	(0,5%)
Sumatera Utara II	45.802	50.077	(8,5%)
Kalimantan Barat	59.900	63.929	(6,3%)
Papua Barat Daya	19.403	30.085	(35,5%)
Produksi Kernel (ton)	47.668	52.432	(9,1%)
Produksi PKO (ton)	1.121	1.459	(23,2%)
Penjualan (mt)			
Penjualan CPO	245.784	288.942	(14,9%)
Pulau Belitung	63.800	83.300	(23,4%)
Sumatera Utara I	57.678	58.442	(1,3%)
Sumatera Utara II	46.050	52.419	(12,1%)
Kalimantan Barat	59.895	63.291	(5,4%)
Papua Barat Daya	18.361	31.490	(41,7%)
Penjualan PK	47.610	52.581	(9,5%)
Penjualan PKO	1.550	1.049	47,7%
Produktivitas			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	19,9%	20,6%	(3,6%)
Rata-rata Harga Jual CPO - USD	822	731	12,3%
Rata-rata Harga Jual PK - USD	501	358	40,1%
Rata-rata Harga Jual PKO - USD	1.077	734	46,7%

KINERJA OPERASIONAL

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJT" atau "Perseroan") mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Perseroan menghadapi tantangan yang luar biasa sepanjang tahun 2024, terutama akibat kondisi cuaca buruk yang menimbulkan kendala operasional di perkebunan Sumatera Utara II dan Papua Barat Daya. Peristiwa *El Niño* yang terjadi di tahun 2023, juga berdampak pada penurunan produksi di perkebunan Pulau Belitung, Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan. Hal ini menyebabkan penurunan total produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 11,7% dari 881.051 mt pada tahun 2023 menjadi 777.615 metrik ton (mt) pada tahun 2024. Sejalan dengan itu, produktivitas TBS per hectare (ha) area menghasilkan turun dari 20,3 mt per ha pada 2023 menjadi 18,4 mt per ha pada 2024.

Penurunan produksi paling parah, dialami oleh perkebunan kami di Papua Barat Daya yang mencatatkan volume produksi TBS sebesar 82.195 mt pada tahun 2024. Capaian ini menunjukkan penurunan sebesar 31,8% dibandingkan total produksi tahun sebelumnya sebesar 120.445 mt. Kondisi cuaca ekstrem telah memicu wabah penyakit tanaman, yang semakin memperburuk capaian produksi kami. Kami memperkirakan produksi akan kembali meningkat pada Q3 2025, sekitar enam bulan setelah remediasi penyakit tanaman dilakukan.

PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT") adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

INFORMASI SAHAM

# saham	3.354,2 mn
# free float	3.354,2 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1.200
Tertinggi	Rp 770
Terendah	Rp 625
Penutupan	Rp 715

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(Per 31 Desember 2024)	%
PT Austindo Kencana Jaya	40,85
PT Memimpin Dengan Nurani	40,85
George Santosa Tahija	4,74
Sjaton George Tahija	4,74
Yayasan Tahija	0,00
Publik	8,83

HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara SMBC Lantai 40 Floor
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788
E: investor.relations@anj-group.com
www.anj-group.com

Kondisi serupa juga terjadi di perkebunan Sumatera Utara II, dimana curah hujan tinggi menyebabkan banjir sehingga menyulitkan proses panen dan pengangkutan buah. Pada tahun 2024, perkebunan ini mencatatkan volume produksi TBS sebesar 145.292 mt, turun 9,8% dibandingkan volume produksi tahun 2023.

Sementara itu, produksi TBS dari perkebunan Pulau Belitung mengalami penurunan sebesar 15,0% secara tahunan akibat dampak *El Niño* yang terjadi pada tahun 2023. Namun, kami melihat pemulihan produksi terjadi pada semester kedua tahun 2024, terutama pada Q4 2024, dimana secara kuartalan produksi TBS dari perkebunan ini tumbuh 91,0% dibandingkan capaian produksi Q3 2024. Capaian ini memperkecil ketertinggalan produksi TBS dari 254.579 mt pada tahun 2023 menjadi 216.363 mt pada tahun 2024.

Perkebunan Sumatera Selatan yang juga terdampak *El Niño* 2023, mencatatkan produksi TBS sebesar 8.271 mt, turun 17,2% dibandingkan capaian produksi tahun 2023 sebesar 9.991 mt. Lebih lanjut, produksi TBS dari perkebunan kami di Sumatera Utara I dan Kalimantan Barat turun tipis, masing-masing sebesar 3,2% dan 2,5% secara tahunan.

Pada tahun 2024, total TBS yang kami beli dari pihak eksternal sebesar 463.835 mt, turun 7,9% dibandingkan pembelian TBS tahun sebelumnya. Dengan demikian, kami memproses TBS 1.233.180 mt di pabrik-pabrik kelapa sawit kami sepanjang tahun 2024, untuk memproduksi sebesar 245.395 mt Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil* atau CPO). Angka produksi ini turun sebesar 13,5% dibandingkan produksi CPO tahun 2023 sebesar 283.659 mt. Tingkat ekstraksi gabungan untuk TBS inti dan eksternal pada tahun 2024 sebesar 19,9%, 3,6% lebih rendah dibandingkan 20,6% pada tahun 2023. Sementara itu, produksi Inti Sawit (*Palm Kernel* atau PK) turun sebesar 9,1% menjadi 47.668 mt pada tahun 2024 dibandingkan 52.432 mt di tahun 2023. Kami juga mencatatkan penurunan produksi Minyak Inti Sawit (*Palm Kernel Oil* atau PKO) pada tahun 2024 menjadi 1.121 mt dibandingkan capaian produksi sebesar 1.459 mt pada tahun sebelumnya.

Perseroan melaporkan penurunan volume penjualan CPO sebesar 14,9% pada tahun 2024 menjadi 245.784 mt, dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 288.942 mt, seiring pelemahan volume produksi CPO. Selain itu, volume penjualan PK juga turun sebesar 9,5% dari 52.581 mt pada tahun 2023 menjadi 47.610 mt di tahun 2024. Namun, volume penjualan PKO tahun 2024 meningkat signifikan sebesar 47,7% menjadi 1.550 mt dibandingkan penjualan 2023 sebesar 1.049 mt.

Rendahnya pasokan CPO di pasar global akibat penurunan produksi di negara-negara produsen utama, terutama di Indonesia dan Malaysia, telah mendorong kenaikan harga acuan CPO pada tahun 2024. Kami mencatatkan kenaikan harga jual rata-rata (*average selling price* atau ASP) CPO pada tahun 2024 sebesar USD 822/mt, lebih tinggi 12,3% dibandingkan ASP tahun 2023 sebesar USD 731/mt. Sementara itu, ASP PK meningkat 40,1% secara tahunan menjadi USD 501/mt dan HJR PKO meningkat menjadi USD 1.077/mt, naik 46,7% secara tahunan.

KINERJA KEUANGAN

Hasil Kinerja Keuangan Kami

Tabel 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	2024		2023 ⁽¹⁾		Selisih
	USD Ribuan	Rp. Jutaan ⁽²⁾	USD Ribuan	Rp. Jutaan ⁽²⁾	
Pendapatan	236.814	3.752.799	237.569	3.624.115	(0,3%)
Beban pokok pendapatan	(189.545)	(3.003.715)	(202.423)	(3.087.967)	(6,4%)
Laba bruto	47.270	749.084	35.146	536.148	34,5%
Beban usaha, bersih	(17.124)	(271.367)	(13.497)	(205.898)	26,9%
Laba usaha	30.146	477.717	21.649	330.250	39,2%
Pendapatan keuangan	239	3.786	309	4.707	(22,6%)
Beban keuangan	(10.028)	(158.914)	(9.860)	(150.412)	1,7%
Laba sebelum pajak	20.356	322.589	12.097	184.544	68,3%
Beban pajak	(11.198)	(177.449)	(7.666)	(116.946)	46,1%
Laba tahun berjalan	9.159	145.140	4.431	67.598	106,7%
Penghasilan komprehensif lain	(9.194)	(145.697)	4.567	69.670	(301,3%)
Jumlah penghasilan komprehensif	(35)	(557)	8.998	137.268	(100,4%)
EBITDA	59.245	938.856	49.128	749.448	20,6%
EBITDA marjin (%)	25,0%	25,0%	20,7%	20,7%	21,0%

¹⁾ Disajikan kembali karena perubahan penyajian penjualan cangkang dan sertifikat RSPO, dan karena kesalahan dalam penerapan akuntansi metode ekuitas dan amortisasi penyesuaian nilai wajar dalam akuisisi bertahap.

²⁾ Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 15.847 terhadap 1 dolar Amerika untuk tahun 2024 dan sebesar Rp 15.255 terhadap 1 dolar Amerika untuk tahun 2023.

Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Perseroan membukukan total pendapatan sebesar USD 236,8 juta pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan pendapatan 2023 sebesar USD 237,6 juta. Segmen kelapa sawit tetap menjadi bisnis utama kami, dengan kontribusi pendapatan sebesar USD 230,9 juta pada tahun 2024, atau 97,5% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan.

Bisnis edamame kami mencatatkan kinerja yang luar biasa sepanjang tahun 2024, yang ditandai dengan capaian pendapatan sebesar USD 4,2 juta, meningkat signifikan 124,1% dari USD 1,9 juta pada tahun 2023. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan volume penjualan edamame beku sebesar 331,4% menjadi 1.569 mt serta penjualan edamame segar yang tumbuh sebesar 32,1% secara tahunan. Selain itu, segmen sagu kami memberikan kontribusi sebesar USD 1,2 juta terhadap total pendapatan kami di tahun 2024, meningkat 34,8% dari USD 0,9 juta pada tahun sebelumnya, terutama karena peningkatan volume penjualan dari 1.585 mt menjadi 2.253 mt pada tahun 2024.

Sebaliknya, segmen energi terbarukan kami menghasilkan pendapatan sebesar USD 419,0 ribu pada 2024, lebih rendah dari USD 576,2 ribu yang dicapai pada tahun 2023 karena kegiatan pemeliharaan pada 2024 dan berkurangnya

ketersediaan bahan baku, khususnya Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (*Palm Oil Mill Effluent* atau POME) yang lebih rendah di perkebunan Pulau Belitung.

(Beban) Pendapatan Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 17,1 juta, meningkat 26,9% dari USD 13,5 juta pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan denda pajak sebesar USD 3,6 juta pada tahun 2024 dan kerugian selisih kurs sebesar USD 917,8 ribu dibandingkan dengan keuntungan sebesar USD 175,7 ribu pada tahun 2023 akibat pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Sementara itu, beban keuangan kami, yang merupakan beban bunga atas pinjaman, naik tipis 1,7% menjadi USD 10,0 juta pada tahun 2024 dibandingkan dengan beban bunga sebesar USD 9,9 juta pada tahun 2023.

Laba Bersih

Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar USD 9,2 juta pada tahun 2024, meningkat signifikan sebesar 106,7% dibandingkan laba bersih sebesar USD 4,4 juta pada tahun 2023, yang terutama disebabkan oleh harga CPO yang lebih tinggi dan penurunan biaya pupuk untuk tanaman menghasilkan, diimbangi oleh volume penjualan CPO dan PK yang lebih rendah. Selain itu, terdapat penurunan biaya pengolahan tepung sagu dari USD 3,1 juta menjadi 2,1 juta pada tahun 2024. Dengan demikian, rasio margin laba bersih (net profit margin atau NPM) kami meningkat sebesar 107,3% dari 1,87% di tahun 2023 menjadi 3,87% pada tahun 2024.

Perseroan membukukan EBITDA sebesar USD 59,2 juta pada tahun 2024, meningkat 7,0% dari USD 49,1 juta di tahun 2023. Sehingga, margin EBITDA kami juga meningkat dari 20,7% pada tahun 2023 menjadi 25,0% di tahun 2024.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar USD 35,1 ribu, dibandingkan laba komprehensif sebesar USD 9,0 juta pada tahun 2023. Hal ini dipengaruhi oleh nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS yang menurunkan nilai aset beberapa entitas anak Perseroan yang melakukan pembukuan dalam Rupiah, ketika laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasikan dari Rupiah ke Dollar AS.



Posisi Aset dan Liabilitas

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	31 Desember 2024		31 Desember 2023 ⁽¹⁾		Selisih
	USD Ribuan	Rp. Jutaan ⁽²⁾	USD Ribuan	Rp. Jutaan ⁽²⁾	
Aset lancar	62.159	1.004.613	54.978	847.545	13,1%
Aset tidak lancar	511.045	8.259.514	525.697	8.104.141	(2,8%)
Jumlah Aset	573.204	9.264.127	580.675	8.951.686	(1,3%)
Liabilitas lancar	49.396	798.339	52.762	813.374	(6,4%)
Liabilitas tidak lancar	131.915	2.132.009	135.985	2.096.343	(3,0%)
Jumlah Liabilitas	181.311	2.930.348	188.747	2.909.717	(3,9%)
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	391.041	6.320.000	391.499	6.019.933	0,1%
Jumlah Ekuitas	391.893	6.333.780	391.928	6.041.969	(0,0%)

¹⁾ Disajikan kembali karena perubahan penyajian penjualan cangkang dan sertifikat RSP0, dan karena kesalahan dalam penerapan akuntansi metode ekuitas dan amortisasi penyesuaian nilai wajar dalam akuisisi bertahap.

²⁾ Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata-mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 31 Desember 2024 sebesar Rp 16.162 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp 15.416 terhadap 1 dolar Amerika.

Total aset Perseroan turun menjadi USD 573,2 juta pada 31 Desember 2024 dari USD 580,7 juta pada 31 Desember 2023. Aset lancar meningkat sebesar 13,1% menjadi USD 62,2 juta per 31 Desember 2024 dari USD 55,0 juta pada 31 Desember 2023, terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, investasi pada efek ekuitas serta aset biologis. Sementara itu, aset tidak lancar turun sebesar 2,8% menjadi USD 511,0 juta dari USD 525,7 juta pada 31 Desember 2023.

Jumlah liabilitas turun sebesar 3,9% dari USD 188,7 juta pada akhir tahun 2023 menjadi USD 181,3 juta, terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek maupun jangka panjang. Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset di tingkat yang sehat pada 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 0,46 dan 0,32.

Fasilitas Pembiayaan

Pada 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anaknya secara kolektif memiliki jumlah fasilitas pinjaman bank yang setara dengan USD 205,1 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman jangka pendek sejumlah USD 72,1 juta dan fasilitas pinjaman jangka panjang sejumlah USD 133,0 juta.

Saldo pinjaman bank Perseroan pada akhir Desember 2024 senilai USD 145,6 juta, turun sebesar USD 5,6 juta dari USD 151,2 juta pada akhir Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka pendek sebesar USD 9,3 juta dan keuntungan kurs atas pinjaman bank sebesar USD 2,9 juta, dikurangi dengan kenaikan pinjaman jangka panjang sebesar USD 6,6 juta pada tahun 2024.

INFORMASI LAINNYA

Perseroan terus mempertahankan komitmen penuh terhadap program keberlanjutan dan pengungkapan di seluruh operasinya dan dengan bangga menerima berbagai penghargaan di bawah ini:

1. ASRRAT Awards 2024

Perseroan meraih **Peringkat Emas** dalam Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) Awards 2024, yang diselenggarakan oleh National Centre for Corporate Reporting (NCCR). Penghargaan ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan terhadap praktik bisnis berkelanjutan, transparansi dan akuntabilitas melalui laporan berkelanjutan yang berkualitas tinggi sesuai standar yang diakui secara global.

2. PROPER 2024

Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia memberikan **Peringkat Emas** kepada empat entitas anak Perseroan dalam PROPER 2024. PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) menerima PROPER Emas untuk yang ke-5 kalinya secara berturut-turut dan PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA) menerima PROPER Emas untuk yang ke-4 kalinya secara berturut-turut. Sementara, PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS) dan PT Kayung Agro Lestari (KAL) berhasil meraih PROPER Emas untuk pertama kalinya. Pada acara ini, CEO kami, Lucas Kurniawan, juga dianugerahi penghargaan "**Green Leadership Utama**" untuk yang kedua kalinya, atas perannya yang luar biasa dalam memimpin, merumuskan dan menjaga komitmen keberlanjutan dalam bisnis kami.

Perseroan juga menerima berbagai pengakuan dari organisasi global atas kinerja Environmental, Social dan Governance (ESG) kami di tahun 2024:

1. SPOTT

Platform Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT), memberikan nilai 92,8% atas transparansi Perseroan terkait organisasi, kebijakan, dan praktik yang berhubungan dengan isu-isu ESG. Nilai ini menempatkan ANJ di posisi pertama di antara perusahaan-perusahaan Indonesia yang melakukan penilaian, dan posisi ke-5 secara global.

2. CDP

Carbon Disclosure Project (CDP) menilai berbagai aspek ESG Perseroan, dengan area utama yang dinilai meliputi Perubahan Iklim, Keamanan Air dan Perlindungan Hutan. Perseroan meraih skor A untuk aspek Perlindungan Hutan dalam penilaian tahun 2024, meningkat dari hasil penilaian sebelumnya dengan skor A-. Sementara, aspek Perubahan Iklim dan Keamanan Air mendapatkan skor B.

3. S&P Global ESG Scores

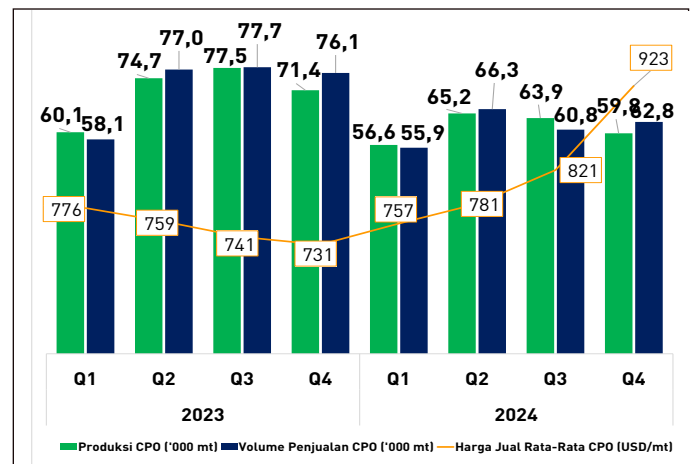
S&P Global ESG Scores mengukur kinerja ESG Perseroan dan upaya yang dilakukan Perseroan dalam pengelolaan risiko, peluang serta dampak ESG material. Kami memperoleh skor 65 dari 100 dalam penilaian pertama kami di tahun 2024, menempatkan kami di peringkat pertama di sektor Produk Makanan di Indonesia dan peringkat 20 dari 391 perusahaan secara global.

4. ACGS

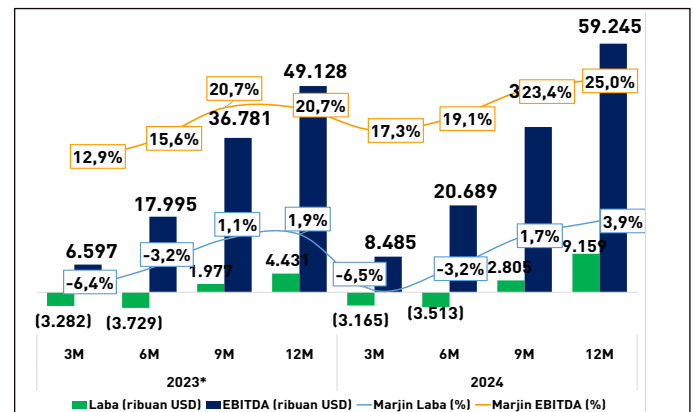
ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) menilai kinerja tata kelola Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). Perseroan memperoleh skor 95,56 dalam penilaian tahun 2024, dengan level 4 dari 5, peringkat Very Good. Hasil ini menunjukkan bahwa Perseroan telah mencapai standar yang tinggi dalam tata kelola perusahaan yang baik.

Kinerja Utama (Kuartalan)

Grifik 1: Volume Penjualan CPO dan Harga Jual Rata-Rata Setiap Kuartal



Grifik 2: Pertumbuhan Laba Bersih dan EBITDA



*Disajikan kembali karena perubahan penyajian penjualan ganggang dan sertifikat RSPD, dan karena kesalahan dalam penerapan akuntansi metode ekuitas dan amortisasi penyesuaian nilai wajar dalam akuisisi bertahap.

CATATAN PENTING (DISCLAIMER): Dokumen ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung "pernyataan mengenai masa depan" (forward looking statements), termasuk pernyataan mengenai ekspektasi dan proyeksi Perseroan atas kinerja operasional di masa depan dan prospek bisnis. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dibuat berdasarkan sejumlah asumsi terkait strategi bisnis Perseroan saat ini dan di masa depan serta keadaan ketika Perseroan beroperasi di masa mendatang. Pernyataan mengenai masa depan tersebut hanya relevan pada tanggal ketika pernyataan itu dibuat. Karena itu, Perseroan secara tegas menyatakan bahwa Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memperbaharui atau memperbaiki pernyataan mengenai masa depan yang terdapat di dalam dokumen ini karena adanya informasi baru, kejadian di masa depan maupun hal lainnya. Perseroan tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan mengenai masa depan tersebut akan dicapai dan pernyataan mengenai masa depan itu, dalam masing-masing hal, merupakan satu dari sejumlah skenario yang ada karenanya tidak dapat dianggap sebagai skenario yang paling memungkinkan atau skenario yang standar. Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bahwa Anda akan bertanggung jawab penuh atas penilaian Anda mengenai pasar dan keadaan pasar terkait dengan Perseroan dan bahwa Anda akan melakukan analisis sendiri dan bertanggung jawab penuh untuk menentukan pandangan Anda atas potensi performa bisnis Perseroan di masa depan.